

PERAN TEKNOLOGI DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM IPS: ANALISIS IMPLEMENTASI DAN DAMPAKNYA

Nurul Rahma¹, Ahmadin², Syamsu A. Kamaruddin³, Najamuddin⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Makassar

nurulrahma24@gmail.com¹, ahmadin@unm.ac.id², syamsukamaruddin@gmail.com³,
najamuddin@unm.ac.id⁴

ABSTRACT; *Technology plays a significant role in developing the Social Studies (IPS) curriculum to create more interactive, relevant, and adaptive learning experiences aligned with 21st-century demands. This article analyzes the implementation of technology in the IPS curriculum, including the use of digital media, project-based learning, and simulation applications. Additionally, it explores the positive impacts and challenges, such as enhanced learning quality, the development of critical thinking skills, and issues related to technology access and teacher readiness. With a comprehensive approach, technology implementation can improve IPS education quality and contribute to fostering students' competencies in the global era.*

Keywords: *Technology, Social Studies Curriculum, Implementation.*

ABSTRAK; Teknologi memiliki peran signifikan dalam pengembangan kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, relevan, dan adaptif terhadap tuntutan abad ke-21. Artikel ini menganalisis implementasi teknologi dalam kurikulum IPS, termasuk penggunaan media digital, pembelajaran berbasis proyek, dan aplikasi simulasi. Selain itu, artikel ini membahas dampak positif dan tantangan yang muncul, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan keterampilan berpikir kritis, serta masalah akses teknologi dan kesiapan guru. Dengan pendekatan yang komprehensif, implementasi teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan IPS dan memberikan kontribusi dalam membangun kompetensi siswa di era global.

Kata Kunci: Teknologi, Kurikulum IPS, Implementasi.

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengurangi peran guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, teknologi harus dimasukkan ke dalam penerapan legislasi sebagai salah satu komponen upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran internal siswa

(Suprayekti, 2011). Oleh karena itu, untuk memaksimalkan pembelajaran dan pengajaran serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di unit pendidikan mereka, guru harus mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum.

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan telah mengubah secara signifikan cara pengajaran dan pembelajaran dilakukan. Teknologi tidak hanya mempermudah akses terhadap informasi, tetapi juga memungkinkan pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Dengan kemajuan teknologi, materi pembelajaran yang sebelumnya berbentuk buku fisik atau papan tulis, kini telah bertransformasi ke dalam bentuk digital. Penggunaan e-book, platform pembelajaran daring (LMS), dan video pembelajaran memungkinkan siswa mengakses materi kapan saja dan di mana saja (Harahap et al., 2024). Hal ini memberikan fleksibilitas belajar yang lebih besar dan mengurangi ketergantungan pada bahan ajar fisik. Teknologi, khususnya internet, membuka kesempatan bagi siswa dari berbagai penjuru dunia untuk mengakses sumber daya pendidikan yang tidak terbatas.

Teknologi memungkinkan pengajaran yang lebih berbasis data. Dengan aplikasi penilaian berbasis teknologi, guru dapat melacak kemajuan siswa secara real-time, memberikan umpan balik instan, dan menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Sistem evaluasi berbasis teknologi juga dapat menyesuaikan tes dan kuis untuk tingkat kemampuan siswa, memberikan pengalaman yang lebih personal (Rodiyana & Puspitasari, 2020). Teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Dengan menggunakan perangkat lunak dan aplikasi yang adaptif, guru dapat merancang pengalaman pembelajaran yang berbeda sesuai dengan gaya dan kemampuan belajar setiap siswa. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan mereka (Agustin et al., 2024).

Pengembangan kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di era teknologi menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang signifikan. IPS, sebagai mata pelajaran yang bertujuan membangun pemahaman siswa terhadap masyarakat, budaya, dan sejarah, membutuhkan pendekatan yang relevan dengan kebutuhan zaman (Agustin, 2024). Pengembangan kurikulum IPS yang lebih inovatif dan berbasis teknologi sering terkendala oleh keterbatasan infrastruktur pendidikan. Tidak semua sekolah memiliki akses yang cukup terhadap

teknologi yang dapat mendukung pembelajaran berbasis digital, seperti komputer, perangkat tablet, atau koneksi internet yang memadai. Hal ini menghambat implementasi kurikulum yang berfokus pada teknologi dan media interaktif (Kusumaningsih & Mahrany, 2024).

Dari pembahasan di atas penulis sadar akan pentingnya penerapan teknologi dalam pengembangan kurikulum khususnya dalam mata pelajaran pendidikan ilmu sosial (IPS). Tentunya dalam penerapan teknologi dalam pengembangan kurikulum pembelajaran IPS diperlukan sejumlah persiapan yang matang dan keterlibatan sejumlah pihak yang terkait.

METODE PENELITIAN

Analisis dokumen adalah suatu teknik penelitian yang digunakan untuk mempelajari dokumen tertulis atau bahan yang dapat disalin untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Langkah pertama adalah mengidentifikasi dan mengumpulkan dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Peneliti akan melakukan penyaringan dokumen untuk memastikan bahwa hanya dokumen yang relevan dengan fokus penelitian yang dipilih. Proses ini melibatkan penilaian terhadap kesesuaian dan kredibilitas dokumen. Di perpustakaan, arsip, publikasi daring, dan dokumen institusional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), karena memungkinkan perubahan besar dalam cara materi diajarkan, dipelajari, dan dievaluasi. Penggunaan teknologi dalam kurikulum IPS tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global di masa depan (Puspitasari, 2016). Teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber daya pembelajaran yang lebih luas dan beragam. Dengan memanfaatkan internet, platform e-learning, dan berbagai aplikasi pembelajaran, siswa dapat mengakses materi pembelajaran IPS yang lebih up-to-date, seperti artikel, video, dan dokumentasi sejarah. Hal ini memperkaya pengalaman belajar mereka, yang sebelumnya terbatas pada buku teks dan sumber daya cetak lainnya.

3.1 Implementasi Teknologi dalam Pengembangan Kurikulum

Integrasi teknologi dalam kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu langkah strategis untuk menciptakan pembelajaran yang lebih relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan era digital. Teknologi tidak hanya mempermudah akses terhadap berbagai sumber belajar, tetapi juga memungkinkan siswa untuk belajar melalui pendekatan yang lebih interaktif dan kontekstual.

Teknologi informasi dapat digunakan sebagai pelengkap, alternatif, atau tambahan dalam pengajaran studi sosial. Pertama, teknologi informasi dilihat sebagai alternatif atau tambahan yang diberikan kepada siswa dalam peran tambahan. Mereka dapat memperoleh sumber daya pendidikan dengan menggunakan teknologi informasi. Penggunaannya bersifat opsional, meskipun diharapkan bahwa pengguna akan belajar lebih banyak atau mengembangkan perspektif baru (Susilaningtiyas & Fatmawati, 2021). Kedua, jika materi pendidikan yang diberikan kepada siswa di kelas dimaksudkan untuk melengkapi materi yang disediakan melalui teknologi informasi, maka dikatakan berfungsi sebagai pelengkap. Selain itu, bahan pembelajaran yang dihasilkan oleh teknologi informasi dimaksudkan untuk melengkapi atau mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran konvensional.

Teknologi mendukung implementasi pembelajaran berbasis proyek (PBL) yang lebih efektif, terutama dalam kurikulum IPS. Dengan menggunakan alat kolaboratif seperti Google Docs, Trello, atau Microsoft Teams, siswa dapat bekerja sama dalam proyek penelitian atau penyelesaian masalah sosial. Hal ini mendorong pengembangan keterampilan kolaboratif, komunikasi, dan pemecahan masalah (Rodiyana & Puspitasari, 2020). Teknologi memungkinkan kurikulum IPS untuk disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa. Dengan menggunakan aplikasi pembelajaran adaptif, sistem manajemen pembelajaran (LMS), atau perangkat lunak khusus, materi dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman atau kecepatan belajar siswa, menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal (Oktaviani et al., 2023).

Salah satu cara utama implementasi teknologi adalah dengan menggunakan media pembelajaran digital, seperti video, animasi, atau aplikasi interaktif. Dalam pembelajaran IPS, teknologi dapat membantu siswa memahami materi yang kompleks melalui visualisasi yang menarik. Misalnya, sebuah animasi interaktif dapat digunakan untuk menjelaskan

proses sejarah penting seperti Revolusi Industri atau pembentukan peta dunia. Selain itu, video dokumenter yang diakses melalui platform seperti YouTube atau situs pembelajaran dapat membawa siswa mengunjungi peristiwa sejarah, budaya, atau fenomena geografis tanpa harus meninggalkan ruang kelas (Mauliddiyah, 2021). Dengan media digital ini, pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik. Siswa tidak hanya membaca deskripsi tentang suatu peristiwa tetapi juga dapat melihat rekaman asli, mendengar narasi, dan bahkan berinteraksi dengan simulasi digital untuk mengeksplorasi lebih jauh.

3.2 Peluang Penerapan Teknologi dalam Kurikulum IPS

Penerapan teknologi dalam kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) telah membawa perubahan signifikan dalam cara siswa belajar dan memahami dunia sosial di sekitar mereka. Teknologi menjadi alat yang tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital.

Salah satu keuntungan terbesar dari penerapan teknologi adalah kemudahan akses ke sumber belajar. Internet memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai informasi yang relevan dengan pelajaran IPS, mulai dari artikel jurnal ilmiah, data statistik, hingga video pembelajaran dari berbagai platform edukasi. Selain itu, siswa dapat belajar tentang peristiwa sejarah, budaya, atau fenomena sosial dari perspektif yang lebih luas, yang seringkali tidak tersedia di buku teks konvensional (Aisyah et al., 2024). Dengan akses ini, siswa dapat memperkaya pemahaman mereka tentang isu-isu lokal maupun global, seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, atau konflik internasional. Teknologi juga memungkinkan mereka untuk terhubung dengan sumber belajar terkini yang lebih relevan dengan dunia modern.

Teknologi memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing. Dengan menggunakan platform pembelajaran adaptif, siswa dapat memilih materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka (Adisel et al., 2022). Jika seorang siswa mengalami kesulitan dalam topik tertentu, teknologi dapat memberikan rekomendasi sumber belajar tambahan atau latihan yang sesuai.

Selain itu, penerapan teknologi memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Dalam kurikulum IPS, penggunaan alat digital seperti video dokumenter, animasi interaktif, dan simulasi berbasis Virtual Reality (VR) memungkinkan siswa untuk

memahami materi dengan cara yang lebih hidup. Sebagai contoh, siswa dapat "mengunjungi" situs bersejarah atau melihat simulasi perubahan geografis secara langsung melalui perangkat VR. Hal ini membantu siswa merasakan dan memahami konsep-konsep abstrak yang sebelumnya sulit dipahami hanya melalui teks atau gambar di buku. Pembelajaran yang lebih visual dan interaktif ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga membangkitkan minat mereka terhadap pelajaran IPS (Kusumaningsih & Mahrany, 2024).

3.3 Tantangan dalam penerapan

Namun, penerapan teknologi ini juga memunculkan tantangan yang perlu diperhatikan. Meskipun teknologi membawa manfaat besar, tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat dan koneksi internet. Ketimpangan ini menciptakan kesenjangan dalam pembelajaran, di mana siswa di daerah terpencil atau dengan kondisi ekonomi yang kurang mendukung cenderung tertinggal dibandingkan dengan siswa di kota besar yang memiliki akses penuh ke teknologi (Jadidah et al., 2023).

Ketimpangan ini menjadi tantangan utama dalam penerapan teknologi di kurikulum IPS. Pemerintah dan institusi pendidikan perlu memastikan bahwa teknologi dapat diakses oleh semua siswa, termasuk mereka yang berada di daerah tertinggal.

Penerapan teknologi dalam kurikulum IPS membutuhkan guru yang mampu menggunakan alat dan platform digital dengan efektif. Namun, tidak semua guru memiliki keterampilan ini. Banyak guru yang merasa kesulitan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, baik karena kurangnya pelatihan maupun keterbatasan fasilitas (Agustin, 2024). Hal ini dapat mengurangi efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS. Oleh karena itu, pelatihan dan dukungan bagi guru sangat penting untuk memastikan bahwa teknologi dapat digunakan secara optimal.

KESIMPULAN

Integrasi teknologi dalam kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu langkah strategis untuk menciptakan pembelajaran yang lebih relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan era digital. Teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), karena memungkinkan perubahan

besar dalam cara materi diajarkan, dipelajari, dan dievaluasi. Salah satu cara utama implementasi teknologi adalah dengan menggunakan media pembelajaran digital, seperti video, animasi, atau aplikasi interaktif. Namun, penerapan teknologi ini juga memunculkan tantangan yang perlu diperhatikan. Meskipun teknologi membawa manfaat besar, tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat dan koneksi internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, A., Afenti, Z. Z., Natalya, L., & Melansari, O. (2022). Pembelajaran IPS Dalam Kurikulum 2013. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1), 305–311. <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3647>
- Agustin, S., Agustin¹, S., Saputri², Y. W., & Setiawan³, B. (2024). Permasalahan Pembelajaran IPS Mengenai Minimnya Pemahaman Tentang Isu Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), 25–37. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i1.1983>
- Aisyah, S., Sholeh, M., Lestari, I. B., Yanti, L. D., Nuraini, N., Mayangsari, P., & Mukti, R. A. (2024). Peran Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran IPS di Era Digital. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 44–52. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.382>
- Harahap, E. R., Mahfudza, R., Rambe, S. S., Rahman, S. A., Daulay, P. N., & Yusnaldi, E. (2024). Perkembangan Pendidikan IPS. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 06(3), 429–437. <https://journalpedia.com/1/index.php/jipp>
- Jadidah, I. T., Rahmasari, F., Dewi, W. A., Muthmainnah, A., Feryatma, A., Mutiah, M., & Ardila, A. (2023). *PROBLEMATIKA KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR*. 4(2), 351–356. <https://jurnal.pcmkramatjati.or.id/index.php/JIPMUKJT/index>
- Kusumaningsih, N., & Mahrany, Y. (2024). *Telaah Pengembangan Kurikulum IPS di Era Merdeka Belajar*. 4.
- Mauliddiyah, N. L. (2021). *PENDIDIKAN IPS DI ERA GLOBALISASI: SEBUAH PENDEKATAN KURIKULUM PEMBELAJARAN*. 9(1), 6.
- Oktaviani, A. M., Marini, A., & Zulela MS, Z. M. (2023). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Perbandingan Kurikulum 2013.

- Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 341–346.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4590>
- Puspitasari, E. (2016). Inovasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Edueksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 3(1), 25–40.
<http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/324>
- Rodiyana, R., & Puspitasari, W. D. (2020). Perspektif Kurikulum Ips Sekolah Dasar Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA 2020 “Transformasi Pendidikan Sebagai Upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Di Era Society 5.0”*. Agustus 2020 *Didik*, 2, 817–833.
<https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/393/376>
- Suprayekti, S. (2011). Integrasi Teknologi Ke Dalam Kurikulum. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 24(XV), 204–209. <https://doi.org/10.21009/pip.242.9>
- Susilaningtiyas, D. E., & Fatmawati, N. (2021). Integrasi Pengembangan Kurikulum 2013 Sebagai Sumber Pembelajaran Interaktif Terhadap Pendidikan Ips Di Indonesia. *Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(2), 69.
<https://doi.org/10.26418/skjpi.v1i2.50587>